BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pengertian tersebut sudah tergambar jelas fungsi dan maksud dari pelaksanaan pendidikan yaitu untuk memperbaiki kualitas diri peserta didik. Pendidikan yang berkualitas dan bermutu akan tercapai jika terpenuhinya standar-standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Standar yang dimaksud yaitu Standar Nasional Pendidikan.

Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar, salah satunya adalah Standar Penilaian Pendidikan. Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian ini dilakukan oleh tenaga pendidik, Satuan Pendidikan dan Pemerintah.

Buku panduan penilaian pada Sekolah Menengah Kejuruan yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan tahun 2015, memaparkan bahwa ada beberapa prosedur dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah dalam hal Penilaian Pendidikan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik. Prosedur dan standar tersebut diantaranya:

- a. Tahap Persiapan Penilaian
- b. Tahap Pelaksanaan Penilaian
- c. Tahap Tindak Lanjut Penilaian

d. Tahap Pelaporan Penilaian

Melihat kriteria prosedur dan standar penilaian di atas sudah seharusnya sebagai seorang pendidik melakukan dan menerapkan tahap-tahap penilaian belajar seperti yang telah ditetapkan oleh pemerintah tersebut. Akan tetapi pada pengamatan awal saat peneliti melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP) pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 6 Bandung, pelaksanaan penilaian atau evaluasi di lapangan (di sekolah) khususnya penilaian belajar oleh guru produktif Teknik Kendaraan Ringan (TKR) seringkali terdapat beberapa permasalahan.

Permasalahan tersebut diantaranya, dalam tahap persiapan penilaian, seharusnya guru sudah membuat rancangan soal untuk ulangan harian di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, tetapi pada kenyataannya masih ada guru yang mendadak membuat soal sehari sebelum diadakan ulangan. Permasalahan dalam tahap pelaksanaan penilaian, seharusnya guru menggunakan teknik tes yang bervariasi, tetapi pada kenyataannya teknik tes yang diberikan cenderung monoton. Sebagian besar guru hanya menggunakan instrumen tes berupa uraian sebagai soal untuk mengukur siswa, data ini diambil dari contoh soal yang diberikan oleh guru mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif.

Permasalahan dalam tahap tindak lanjut penilaian, seharusnya hasil ulangan dikembalikan kepada siswa, tetapi pada kenyataannya hasil ulangan yang telah diperiksa oleh guru tersebut jarang sekali dikembalikan kepada siswa, data ini diambil dari pengalaman peneliti selama 1 semester mengajar dan melihat langsung pelaksanaan penilaian di SMKN 6 Bandung, khususnya pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif. Permasalahan dalam tahap pelaporan penilaian, seharusnya nilai yang dilaporkan guru mata pelajaran disertai deskripsi kompetensi, tetapi pada kenyataannya deskripsi kompetensi hanya diisi oleh wali kelas, data ini diambil dari pengalaman peneliti melaporkan nilai akhir siswa bersama guru mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di SMKN 6 Bandung pada bulan Juni 2016.

Permasalahan di atas memberikan penjelasan bahwa penilaian belajar yang dilaksanakan oleh guru produktif Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMKN 6

Pipit Abdul Fatah, 2017

KESESUAIAN ANTARA PENILAIAN BELAJAR OLEH GURU PRODUKTIF SMK DENGAN STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI DASAR OTOMOTIF DI SMKN 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung ini belum sesuai sepenuhnya. Ini tentunya menjadi permasalahan yang serius bagi dunia pendidikan, mengingat penilaian adalah proses akhir dari sebuah proses belajar mengajar yang akan menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian data dan fakta di atas, timbul keinginan penulis untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Kesesuaian Antara Penilaian Belajar oleh Guru Produktif SMK dengan Standar Penilaian Pendidikan Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Di SMKN 6 Bandung”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah ini dapat disusun sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana gambaran kesesuaian antara tahap persiapan penilaian belajar oleh Guru Produktif SMK dengan Standar Penilaian Pendidikan pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Di SMKN 6 Bandung.
- 1.2.2 Bagaimana gambaran kesesuaian antara tahap pelaksanaan penilaian belajar oleh Guru Produktif SMK dengan Standar Penilaian Pendidikan pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Di SMKN 6 Bandung.
- 1.2.3 Bagaimana gambaran kesesuaian antara tahap tindak lanjut penilaian belajar oleh Guru Produktif SMK dengan Standar Penilaian Pendidikan pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Di SMKN 6 Bandung.
- 1.2.4 Bagaimana gambaran kesesuaian antara tahap pelaporan penilaian belajar oleh Guru Produktif SMK dengan Standar Penilaian Pendidikan pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Di SMKN 6 Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kesesuaian antara penilaian belajar oleh Guru Produktif SMK dengan Standar Penilaian menurut Standar Nasional Pendidikan (SNP). Adapun tujuan khusus dari penelitian adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui gambaran kesesuaian antara tahap persiapan penilaian belajar oleh Guru Produktif SMK dengan Standar Penilaian Pendidikan pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Di SMKN 6 Bandung.
- 1.3.2 Untuk mengetahui gambaran kesesuaian antara tahap pelaksanaan penilaian belajar oleh Guru Produktif SMK dengan Standar Penilaian Pendidikan pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Di SMKN 6 Bandung.
- 1.3.3 Untuk mengetahui gambaran kesesuaian antara tahap tindak lanjut penilaian belajar oleh Guru Produktif SMK dengan Standar Penilaian Pendidikan pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Di SMKN 6 Bandung.
- 1.3.4 Untuk mengetahui gambaran kesesuaian antara tahap pelaporan penilaian belajar oleh Guru Produktif SMK dengan Standar Penilaian Pendidikan pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Di SMKN 6 Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam upaya mencari kebenaran-kebenaran yang diharapkan, maka perlu dilakukannya suatu penelitian untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Maka dari itu jika tujuan penelitian tersebut diatas tercapai, penelitian ini bermanfaat untuk:

1.4.1 Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini, akan dapat dijadikan studi dan bahan penelitian selanjutnya yang relevan, untuk dapat memperkaya temuan ilmiah yang lain bagi para calon peneliti lainnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pimpinan (Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah) SMKN 6 Bandung, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengetahui kinerja guru dalam hal penilaian belajar, serta menjadi rujukan dalam memantau, mengarahkan, serta memperbaiki penilaian belajar oleh guru produktif dilingkungan pendidikan yang dipimpin.

Pipit Abdul Fatah, 2017

KESESUAIAN ANTARA PENILAIAN BELAJAR OLEH GURU PRODUKTIF SMK DENGAN STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI DASAR OTOMOTIF DI SMKN 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Bagi Guru yang bersangkutan (Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif), dapat dijadikan rapor atas kinerja penilaiannya, serta menjadi bahan rujukan untuk memperbaiki kinerjanya dalam hal penilaian belajar.
- c. Bagi Siswa, dapat dijadikan media aspirasi dalam menyalurkan kritik dan saran terhadap guru mata pelajaran dalam hal pelaksanaan penilaian belajar.
- d. Bagi penulis, dapat dijadikan pelajaran dan pengetahuan mengenai penilaian belajar yang sesuai dengan Standar Penilaian yang telah diatur.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi kandungan tiap bab dari penulisan sebuah Skripsi. Struktur organisasi penulisan skripsi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada Bab ini memaparkan tentang Latar belakang penelitian, Rumusan masalah penelitian, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, dan Struktur organisasi penulisan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Pada Bab ini memaparkan tentang Kajian pustaka mengenai Penilaian Belajar dan Standar Penilaian Pendidikan, Kerangka pemikiran, Serta Penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III Metode Penelitian

Pada Bab ini memaparkan tentang Desain penelitian, Partisipan penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen penelitian, Prosedur penelitian dan Teknik Analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada Bab ini memaparkan tentang Temuan data hasil penelitian, serta Pembahasan hasil penelitian pada masing-masing tahap penilaian belajar.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pipit Abdul Fatah, 2017
KESESUAIAN ANTARA PENILAIAN BELAJAR OLEH GURU PRODUKTIF SMK DENGAN STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI DASAR OTOMOTIF DI SMKN 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada Bab ini memaparkan tentang Simpulan hasil penelitian, Implikasi dari hasil penelitian dan Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dikaji.